

PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *CURRENT RATIO*, DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014 – 2020)

SKRIPSI

OLEH :

**RAHMANIA SHAFIRA
NPM : 188320034**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 4/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)4/10/22

PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *CURRENT RATIO*, DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014 – 2020)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar sarjana di fakultas Ekonomi dan bisnis
Di Universitas Medan Area

OLEH :

RAHMANIA SHAFIRA

NPM : 188320034

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 4/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)4/10/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Asset*, *Current Ratio*, dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020)


Nama : RAHMANIA SHAFIRA

NPM : 18 832 0034

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

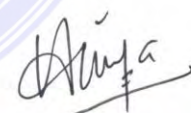
Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing


(Drs. H. Miftahuddin, MBA)
Pembimbing

Mengetahui :



(Ahmad Rafiq, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)
Dekan


(Nindya Yunita, S.Pd, M.Si)
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal lulus : 28 Juli 2022

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan sripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 29 Juli 2022



RAHMANIA SAFIRA
NPM. 18 832 0034

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai eivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RAHMANIA SHAFIRA
NPM : 188320034
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh *Return On Asset, Current Ratio, dan Debt To Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan (pada Perusahaan Manufaktur sub sector Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2020)** dengan Hak Bebas Royalti format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Medan
Pada Tanggal: 2 Agustus 2022,
Yang menyatakan



RAHMANIA SAFIRA
NPM. 18 832 0034

RIWAYAT HIDUP

Peneliti lahir di kota Medan pada tanggal 17 Februari 2001 dari ayah Irwansyah S.sos dan ibu Dra. Rubianna peneliti merupakan anak ke-dua dari tiga bersaudara.

Tahun 2018 peneliti lulusan dari SMA Harapan Mandiri dan pada tahun 2018 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return on Asset*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* secara parsial dan simultan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sub Sector Perusahaan Otomotif Periode 2014-2020. Variabel yang digunakan dalam penelitian *Return On Asset*, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* dan Nilai Perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, jenis penelitian statistik deskriptif dan sifat penelitian assosiatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur Sub Sector Perusahaan Otomotif yang berjumlah 12 perusahaan, dengan pemelihan sampel menggunakan teknik Purposive sampling diperoleh sebanyak 7 perusahaan sehingga total pengamatan sebanyak 49 data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return on Asset* secara tidak berpengaruh secara parsial kesimpulan H0 diterima dan H1 di tolak, bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan PBV, *Current ratio* berpengaruh secara Hasil tersebut H0 ditolak dan H1 diterima, bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan, *Debt To Equity Ratio* secara tidak berpengaruh secara parsial kesimpulan H0 diterima dan H1 di tolak bahwa Debt To Equity Ratio tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Secara simultan *Return On Asset*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai signifikan. Hasil uji koefisien determinasi diperoleh kemampuan model sebesar 0,750770 atau 75,07%. Hal ini dapat menjelaskan bahwa variabel independent Nilai Perusahaan menjelaskan 75,07% dari variabel dependent *Return On Asset*, *Current Ratio*, dan *Debt To Equity Ratio*.

Kata kunci : *Return On Asset*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

This research aimed to determine and analyze the effect of Return on Assets, Current Ratio, and Debt to Equity Ratio partially and simultaneously on Firm Value in Manufacturing Companies in the Automotive Sub-Sector for the 2014-2020 Period. The variables used in the research were Return on Assets, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Firm Value. The research method used was a quantitative approach, the type of descriptive statistical research, and the nature of associative research. The population used in this study was a sub-sector automotive company manufacturing company, totaling 12 companies, with a sample selection using purposive sampling technique obtained as many as seven companies so, the total observations were 49 data. The results of this research indicated that Return on Assets did not partially affect the conclusions that H0 was accepted and H1 was rejected, that Return On Assets had no effect and was not significant to PBV Company Value, Current ratio had an effect on these results H0 was rejected and H1 was accepted, that the Current Ratio positive and significant effected on firm value, the Debt To Equity Ratio partially did not affect the conclusion H0 was accepted and H1 was rejected that the Debt To Equity Ratio had no effect and was not significant to the value of the company. Simultaneously Return On Assets, Current Ratio, and Debt to Equity Ratio had a significant effect on firm value with a significant value. The results of the coefficient of determination test obtained the ability of the model to be 0.750770 or 75.07%. This could explain that the independent variable Firm Value explained 75.07% of the dependent variable Return On Assets, Current Ratio, and Debt To Equity Ratio

Keywords: *Return on Assets, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Firm Value*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin atas karunia Allah Swt. Peneliti yakin dan percaya bahwa jika ada kesulitan maka didalamnya terdapat kemudahan. Segenap kemampuan, pikiran, waktu dan tenaga serta berbagai hambatan, akhirnya Skripsi yang berjudul "**Pengaruh *Retrun On Asset, Current Ratio, Dan Debt To Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sector perusahaan Otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014 – 2020**" ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih setulus-tulusnya kepada :

1. Yang terhormat Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area
2. Yang terhormat Bapak Dr. Ihsan Effendi, M.Si selaku Wakil Rektor IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area dan Dosen Penguji atau pembanding skripsisaya yang telah membantu dan mengoreksi skripsi saya.
3. Yang terhormat Bapak Ahmad Rafiki BBA(Hons),MMgt,PhD selaku Dekan FakultasEkonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Yang terhormat Ibu Sari Nuzullina R, SE, Ak, M.Acc selaku Wakil Dekan Bidang Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat merangkap Gugus Jaminan Mutu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Yang terhormat Ibu Wan Rizca Amelia, SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Pengembangan SDM dan Administrasi Keuangan Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area serta selaku Dosen Sekretaris dalam penulisan skripsi ini yang telah memberi masukan dan arahan dalam

penulisan skripsi ini.

6. Yang terhormat Ibu Dr. Wan Suryani, SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Medan Area.
7. Yang terhormat Ibu Rana Fathinah, SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kerjasama dan Sistem Informasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
8. Yang terhormat Ibu Nindya Yunita S.Pd.M.Si selaku ketua program studi Manageman FakultasEkonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
9. Yang terhormat Bapak Drs. H. Miftahuddin, MBA selaku pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memeriksa skripsi ini dan memberikan bimbingan kearah yang lebih baik hingga skripsi ini selesai.
10. Yang terhormat Ibu Nur Aisyah Nasution , sebagai ketua skripsi saya yang telah meluangkan waktunya untuk memeriksa skripsi ini.
11. Bapak/ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area yang telah membimbing dan mendidik penulis serta seluruh staff pegawai akademik yang telah memberikan bantuan dan pelayanan selama perkuliahan.
12. Kepada kedua orang tua yang tak terhingga kasih sayangnnya ayahanda dan ibunda yang telah mendidik dan membesarkan serta memberikan kasih sayang yang tidak henti dan doa selalu bersemangat


13. Sahabat-sahabat saya yaitu Desi Maretika , Dwi Indi Febriyanti , Athifa Zalfa, kak Karin , Moch Aldy, Haikal Syahputra yang selalu memberikan dukungan dan motivasi bagi saya selama saya mengerjakan Skripsi maupun perkuliahan.

14. Seluruh teman teman stambuk 2018 khususnya kelas Management A2 pagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area .

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan tidak terlepas dari kekurangan-kekurangan, hal ini disebabkan oleh keterbatasan ilmu dan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti namun dengan kerendahan hati yang terbuka peneliti menerima saran dan kritik untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih dan berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang bersangkutan

Medan, 30 juni 2022

Penulis


Rahmania Shafira
188320034

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1 Latar belakang masalah.....	1
I.2 Batasan masalah.....	5
I.3 Rumusan masalah	6
I.4 Tujuan penelitian	6
I.5 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJUAN PUSTAKA.....	8
II.1 Landasan Teori.....	8
II.1.1 Nilai Perusahaan (PBV).....	8
II.2. Teori Tentang <i>Return On Asset</i> (ROA).....	9
II.2.1 Pengertian <i>Return on Asset</i> (ROA)	9
II.2.2 Arti Penting <i>Return on Asset</i> (ROA).....	9
II.3 Teori Tentang <i>Current Ratio</i>	12
II.3.1 Pengertian <i>Current Ratio</i>	12
II.3.2 Arti Penting <i>Current Ratio</i>	12
II.3.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Current Ratio</i>	14
II.3.4 Manfaat dan Tujuan <i>Current Ratio</i>	14
II.4 Teori Tentang <i>Debt To Equity Ratio</i>	15
II.4.1 Pengertian <i>Debt to Equity Ratio</i>	15
II.4.2 Arti Penting <i>Debt to Equity Ratio</i>	16
II.4.3 Faktor - faktor yang Mempengaruhi <i>Debt to Equity Ratio</i>	16
II.4.4 Manfaat dan Tujuan <i>Debt to Equity Ratio</i>	17
II.4.5 Indikator <i>Debt to Equity Ratio</i>	17
II.5 Pengaruh <i>Return On Asset</i> Terhadap Nilai Perusahaan	18
II.6 Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	18
II.7 Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	18
II.8 Penelitian Terdahulu	19
II.9 Kerangka Konseptual.....	22
II.10 Hipotesis Penelitian	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
III.1 Jenis, Lokasi Dan Waktu Penelitian	24
III.1.1 Jenis Penelitian	24
III.1.2 Lokasi Penelitian	24

III.1.3 Waktu Penelitian.....	25
III.2 Metode Penelitian	25
III.2.1 Pendekatan Penelitian	25
III.2.2 Jenis Penelitian.....	26
III.2.3 Sifat Penelitian	26
III.3 Populasi Dan Sampel	26
III.3.1 Populasi.....	26
III.3.2. Sampel	27
III.5 Jenis Dan Sumber Data.....	28
III.6 Identifikasi Dan Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	28
1. Variabel bebas (<i>Independent Variable</i>).....	28
2. Variabel terikat (<i>Dependent Variabel</i>).....	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
IV.1 Hasil Penelitian	36
IV.1.1 Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia	36
IV.1.2 Gambaran umum Objek Penelitian.....	36
IV.2 Hasil Dan Analisis Data.....	38
IV.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	38
IV.2.2 Uji Asumsi klasik	40
IV.2.3 Uji Normalitas.....	41
IV.2.4 Uji Multikolinearitas.....	42
IV.2.5 Uji Autokolerasi.....	42
IV.2.6 Uji Heteroskedastisitas	43
IV.3 Analisis Hasil Pengujian Model	44
IV.3.1 Estimasi Model Data Panel.....	44
1. Uji Chow	45
2. Uji Hausman	45
IV.4 Analisis Uji Hipotesis.....	47
IV.4.1 Uji Parsial (Uji T)	47
IV.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R_2).....	49
IV.5 Hasil Dan Pembahasan	49
IV.5.1 Pengaruh <i>Return On Asset</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	49
IV.5.2 Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	50
IV.5.3 Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	51
IV.5.4 Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap Nilai Perusahaan	51
BAB V PENUTUP.....	53
Kesimpulan.....	53
Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	58

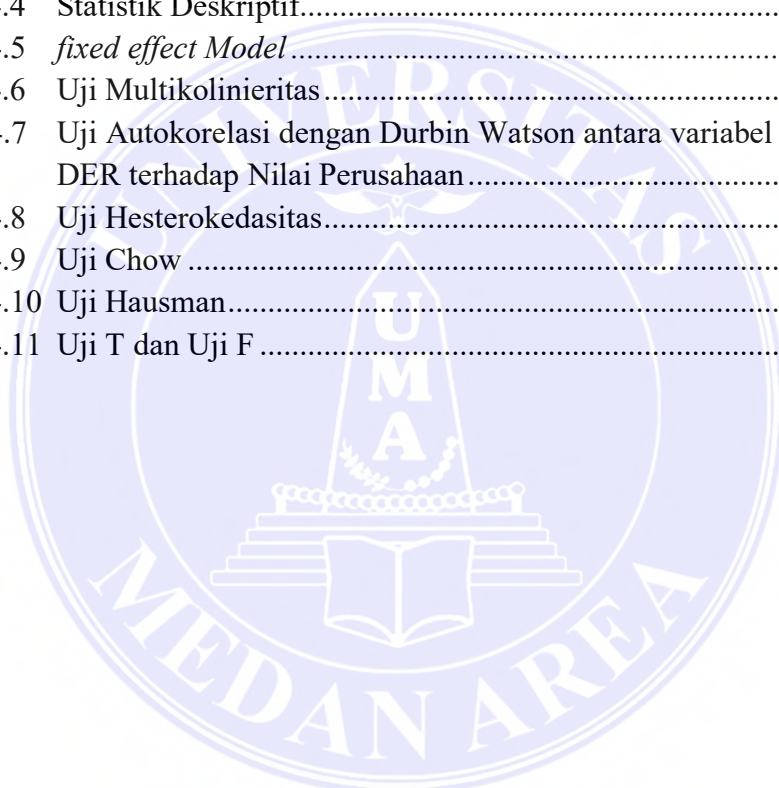
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka konseptual.....	22
Gambar 4.1 Uji Normalitas.....	43



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	24
Tabel 3.2 Definisi Operasional dan pengukuran variabel	28
Tabel 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	37
Tabel 4.2 Perusahaan Otomotif yang mempublikasikan laporan keuangan Periode 2014-2020	37
Tabel 4.3 Daftar Perusahaan sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2014– 2020	38
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif.....	39
Tabel 4.5 <i>fixed effect Model</i>	40
Tabel 4.6 Uji Multikolinieritas	42
Tabel 4.7 Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson antara variabel ROA, CR dan DER terhadap Nilai Perusahaan.....	43
Tabel 4.8 Uji Heterokedastitas.....	44
Tabel 4.9 Uji Chow	46
Tabel 4.10 Uji Hausman.....	46
Tabel 4.11 Uji T dan Uji F	47



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Hasil data dengan <i>Cross Saction</i>	61
Lampiran 2 Hasil Olah data dengan Eviews	63
Lampiran 3 Surat Riset	68



BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Nilai perusahaan menggambarkan seberapa baik atau buruk manajemen mengelola kekayaannya, hal ini juga bisa dilihat dari pengukuran kinerja keuangan yang diperoleh. Suatu perusahaan akan berusaha untuk memaksimalkan nilai perusahaannya.

Nilai buku merupakan nilai saham menurut pembukuan emiten, nilai pasar merupakan pembukuan nilai saham di pasar saham dan nilai intrinsic merupakan nilai sebenarnya dari saham. Salah satu pendekatan dalam menentukan nilai intrinsic saham adalah *price book value*. *Price book value* merupakan salah satu rasio penilaian yaitu rasio yang memberikan ukuran kemampuan manajemen menciptakan nilai pasar usahanya diatas biaya investasi dengan cara membandingkan nilai pasar saham terhadap nilai buku, (Kasmir, 2010) Semakin tinggi rasio *Price Book Value* dapat diartikan semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham, yang akan berdampak pula pada nilai perusahaan

Untuk meningkatkan nilai perusahaan dapat dilakukan dengan tata kelola perusahaan yang baik dan pelaksanaan fungsi manajemen keuangan secara optimal, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan. Nilai perusahaan pada dasarnya dapat diukur melalui beberapa aspek, salah satunya adalah harga pasar saham perusahaan, karena harga pasar saham.

ROA (*Return On Assets*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi. Menurut Dendawijaya (2013) rasio ini digunakan mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar *Return On Assets*, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan semakin baik pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* atau nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai *Return On Assets* tidak menentukan bahwa nilai perusahaan baik dimata investor karena banyak faktor lain yang diperhitungkan oleh seorang investor seperti dari segi faktor lain misalnya tentang kondisi industry sejenis, fluktuasi, kurs, volume transaksi, kondisi bursa, kondisi ekonomi, sosial, politik dan stabilitas nasional suatu negara. Hasil penelitian ini didukung oleh Chaidir (2015) menyatakan bahwa *Return On Assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value*. Karena nilai *Return On Assets* yang tinggi belum menjamin investor memandang nilai perusahaan baik karena faktor keamanan investasinya atau kondisi keamanan politik yang berlaku pada masa itu yg lebih diperhatikan.

Pengaruh nilai perusahaan adalah *current ratio*. Jumingan (2014) Rasio yang umum sering digunakan dalam analisis laporan keuangan adalah rasio lancar (*Current Ratio*). Dalam mengukur rasio modal kerja yang penting bukan besar kecilnya perbedaan aktiva lancar dengan utang jangka pendek (modal kerja neto) melainkan harus dilihat pada hubungannya dan perbandingannya yang mencerminkan kemampuan mengembalikan utang. *Current ratio* yang tinggi

kebutuhan atau adanya unsur aktiva lancar yang rendah likuiditasnya (seperti persediaan) yang berlebih-lebihan. *Current ratio* yang tinggi tersebut memang baik dari sudut pandang kreditor, tetapi dari sudut pandangan pemegang saham kurang menguntungkan karena aktiva lancar tidak didayagunakan dengan efektif. Sebaliknya *current ratio* yang rendah relatif lebih riskan, tetapi menunjukkan bahwa manajemen telah mengoperasikan aktiva lancar secara efektif. Saldo kas dibuat minimum sesuai dengan kebutuhan dan tingkat perputaran piutang dan persediaan diusahakan maksimum.

Debt to equity Ratio rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang (Kasmir, 2015). Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh aset dalam membiayai operasional dan investasinya, perusahaan tidak selalu memiliki dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan dan anggaran yang telah ditetapkan, oleh karena itu hutang adalah alternatif yang paling sering digunakan perusahaan untuk memenuhi kebutuhannya, Rasio *Debt to equity Ratio* akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dimana investor akan memilih nilai DER yang tinggi karena menunjukkan kecilnya risiko keuangan yang ditanggung perusahaan. Riset menunjukkan bahwa semakin meningkatnya *Debt to Equity Ratio* maka, *Price to Book Value* akan meningkat. *Price to Book Value* merupakan rasio perbandingan antara harga pasar saham dengan nilai buku per lembar saham.

Bursa Efek Indonesia telah menjadi bagian penting dalam suatu perekonomian Indonesia. Selain dalam pendanaan yang diperoleh dari sektor telekomunikasi, pasar modal pada Bursa Efek Indonesia dapat menjadi suatu alternatif pendanaan bagi semua sektor perusahaan di Indonesia yang memungkinkan bagi para pemodalnya untuk dapat membuat pilihan atas suatu investasi yang diinginkan sesuai dengan risiko dan tingkat hutang maupun keuntungan yang diterima.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Syarif (2010) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini juga bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Peatrix Pesiwarissa (2014) yang meneliti tentang analisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia yang menyatakan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Roza Novalia, Kardinal, Trisnadi Wijaya (2014) yang meneliti tentang pengaruh faktor-faktor fundamental terhadap nilai perusahaan menyatakan bahwa CR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil berbeda ditunjukkan oleh Ratih Anggraini (2014) yang meneliti tentang pengaruh PER, DER, ROA, CR, *Firm Size* terhadap nilai perusahaan dengan hasil yang menyebabkan bahwa CR berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Bursa Efek Indonesia telah menjadi bagian penting dalam suatu perekonomian Indonesia. Selain dalam pendanaan yang diperoleh dari sektor telekomunikasi, pasar modal pada Bursa Efek Indonesia dapat menjadi suatu

alternatif pendanaan bagi semua sektor perusahaan di Indonesia yang memungkinkan bagi para pemodalnya untuk dapat membuat pilihan atas suatu investasi yang diinginkan sesuai dengan risiko dan tingkat hutang maupun keuntungan yang diterima.

Fenomena ketidak konsestinan dari penelitian-penelitian terdahulu menjadikan penelitian tentang pengaruh rasio keuangan terhadap Nilai perusahaan menjadi semakin menarik. Penelitian ini menggunakan tiga rasio keuangan yaitu *Return On Asset (ROA)* , *Debt to Equity Ratio (DER)* , dan *Current Ratio (CR)*.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel perusahaan sektor manufaktur sub sector perusahaan otomotif karena saat ini banyak diminati oleh para investor karena eksistensinya dalam dunia bisnis di Indonesia. Dalam kondisi demikian, setiap perusahaan dituntut untuk dapat beroperasi dengan tingkat efisiensi yang cukup tinggi supaya tetap mempunyai keunggulan dan daya saing. Dengan begitu, perusahaan dapat menghasilkan laba bersih seoptimal mungkin. Berdasarkan pada uraian yang telah dikemukakan tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“Pengaruh *Retrun On Asset, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2014–2020.**

1.2 Batasan Masalah

Penelitian ini hanya terbatas pada mengenai adanya *Return On Asset (ROA)* *Current Ratio (CR)* dan *Debt To Equity Ratio (DER)* Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur sub sektor Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014-2020.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis meremuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap nilai perusahaan Manufaktur Sub Sector Otomotif yang terdaftar di BEI periode 2014-2020 ?
2. Apakah ada pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap nilai perusahaan Manufaktur Sub Sector Otomotif yang terdaftar di BEI periode 2014-2020 ?
3. Apakah ada pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Nilai perusahaan Manufaktur Sub Sector Otomotif yang terdaftar di BEI periode 2014-2020 ?

1.4 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah, maka dapat dibuat tujuan penelitian adalah Sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur Sub Sector perusahaan Otomotif Yang terdaftar di BEI periode 2014-2020
2. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur Sub Sector perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI periode 2014-2020
3. Untuk mengetahui pengaruh *Debt To Equity* (DER) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur Sub Sector perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI periode 2014-2020

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis, perusahaan dan pihak – pihak lain.

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan terutama mengenai pengaruh *Return On Asset (ROA)* *Current Ratio (CR)* dan *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap Nilai Perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan sampel dan perusahaan pada umumnya mengenai hubungan *Return On Asset (ROA)* *Current Ratio (CR)* dan *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap Nilai Perusahaan.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi pemikiran untuk penelitian selanjutnya, serta memberikan sumbangan gagasan sebagai pertimbangan dalam memberikan informasi kepada peneliti peneliti berikutnya .

BAB II

TINJUAN PUSTAKA

II.1 Landasan Teori

II.1.1 Nilai Perusahaan (PBV)

Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator untuk melihat apakah suatu perusahaan merupakan perusahaan yang sehat dan layak dijadikan tempat berinvestasi atau tidak, dan nilai perusahaan juga merupakan salah satu tujuan penting dari pendirian suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi, yang dicerminkan oleh harga sahamnya diharapkan dapat meningkatkan minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual, semakin tinggi nilai perusahaan semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan (Husnan & Pudjiastuti, 2015). Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang diperoleh pemegang saham.

Price Book Value menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham Suatu perusahaan. Makin tinggi risiko makan besar pula kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan. *Price Book Value* juga menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. *Price Book Value* juga dapat berarti rasio yang menunjukkan apakah harga saham yang diperdagangkan overvalued (diatas) atau undervalued (dibawah) nilai buku saham tersebut (Fakhrudin & Hadianto,2001). Rumus *price book value* :

$$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

PBV memiliki dua fungsi utama yaitu :

- a. Melihat apakah sebuah saham saat ini sudah diperdagangkan di harga yang mahal, masih murah atau masih wajar menurut rata-rata historisnya
- b. Menentukan mahal atau murahnya sebuah saham saat ini berdasarkan perkiraan harga wajar untuk periode 1 tahun mendatang.

II.2. Teori Tentang *Return On Asset* (ROA)

II.2.1 Pengertian *Return on Asset* (ROA)

Return on Asset adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari kegiatan bisnis yang dilakukannya. Husnan dan Pudjiastuti (2011) mengatakan bahwa Pengertian *Return on Asset* adalah rasio untuk mengukur kemampuan aktiva perusahaan memperoleh laba dari operasi perusahaan. Pengertian *Return on Asset* digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Dalam penelitian ini pengukuran terhadap profitabilitas diukur dengan membandingkan laba setelah pajak dengan total asset.

II.2.2 Arti Penting *Return on Asset* (ROA)

Return On Assets merupakan rasio yang menunjukkan hasil hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2011).

Return On Assets adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang akan tertanam dalam total asset (Hery, 2016).

Berdasarkan defenisi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* adalah rasio yang digunakan perusahaan untuk menilai tingkat laba bersih terhadap total aset perusahaan. ROA dipengaruhi oleh dua faktor yaitu

1. Turnover dari Operating asset (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk beroperasi), dan
2. Profit Margin yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan.

Besarnya *Return On Assets* (ROA) akan berubah jika ada perusahaan Turn Over atau Profit Margin, baik masing-masing atau keduanya. Dengan diketahui faktor-faktor yang mempengaruhinya maka sebagai salah satu teknik yang dapat dipergunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba naik dalam hubungan dengan penjualan aktiva maupun laba. Untuk menghitung *Return On Assets* (ROA) maka yang dilihat adalah laba setelah pajak (laba bersih) dan total aset yang dimiliki perusahaan. Rumus yang digunakan untuk menghitung hasil pengembalian atas aset *Return On Assets* dapat dijadikan sebagai indikator untuk mengetahui seberapa mampu perusahaan memperoleh laba yang optimal dilihat dari posisi aktivitasnya. Semakin besar perubahan *Return On Assets* (ROA) menunjukkan semakin besar fluktuasi kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba.

II.2.3. Faktor – faktor yang mempengaruhi *Return on Asset*

ROA dipengaruhi oleh dua faktor yaitu :

1. *Turnover* dari operating asset (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk beroperasi) yaitu merupakan ukuran tentang sampai seberapa jauh aktiva ini yang telah dipergunakan didalam kegiatan perusahaan atau menunjukkan berapa kali operating asset berputar dalam satu periode tertentu, biasanya satu tahun.
2. *Profit margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan. Profit margin ini mengukur tingkat

keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.

Rasio ini merupakan rasio terpenting diantara rasio profitabilitas yang lainnya. Semakin besar *Return On Asset* (ROA) menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena tingkat pengambilan semakin besar. *Return On Asset* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan

II.2.4 Manfaat dan Tujuan *Return On Asset*

Menurut Kasmir (2012) tujuan penggunaan *Return on Asset* bagi perusahaan maupun bagi pihak luar yaitu :

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu .
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu .
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri .
- 5) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Adapun pendapat Kasmir (2012) manfaat yang diperoleh adalah untuk :

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu

- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan pajak sendiri.
- 5) Mengetahui produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri maupun pinjaman.

2.2.5 Indikator *Return On Asset*

Menurut Sartono (2012) *Return On Asset (ROA)* dapat diukur dengan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

II.3 Teori tentang *Current Ratio*

II.3.1 Pengertian *Current Ratio*

Menurut Horne dan Wachowicz (2014), *Current Ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar liabilitas jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancarnya.

Menurut Samryn (2013), *Current Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar.

Adanya teori yang dikemukakan para ahli, maka disimpulkan *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban finansial jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar

II.3.2 Arti Penting *Current Ratio*

Menurut Horne dan Wachowicz (2014), semakin tinggi rasio lancar, maka akan semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar berbagai tagihannya.

Perusahaan yang memiliki aset lancar sebagian besar terdiri atas kas dan piutang yang belum jatuh tempo, umumnya akan dianggap sebagai lebih likuid daripada perusahaan dengan aset lancar sebagian besar terdiri atas persediaan.

Menurut Jumingan (2014), *Current Ratio* yang tinggi mungkin menunjukkan adanya uang kas yang berlebihan dibanding dengan tingkat kebutuhan atau adanya unsur aktiva lancar yang rendah likuiditasnya (seperti persediaan) yang berlebih-lebihan. *Current Ratio* yang tinggi tersebut memang baik dari sudut pandangan kreditor, tetapi dari sudut pandangan pemegang saham kurang menguntungkan karena aktiva lancar tidak didaya gunakan dengan efektif. Sebaliknya *Current Ratio* yang rendah relatif lebih riskan, tetapi menunjukkan bahwa manajemen telah mengoperasikan aktiva lancar secara efektif. Saldo kas dibuat minimum sesuai dengan kebutuhan dan tingkat perputaran piutang dan persediaan diusahakan maksimum.

Menurut Hery (2015), berdasarkan hasil perhitungan rasio, perusahaan yang memiliki rasio lancar yang kecil mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut memiliki modal kerja (aset lancar) yang sedikit untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Sebaliknya, apabila perusahaan memiliki rasio lancar yang tinggi belum tentu perusahaan tersebut dikatakan baik. Rasio lancar yang tinggi dapat saja terjadi karena kurang efektifnya manajemen kas dan persediaan. Oleh sebab itu, untuk dapat mengatakan apakah suatu perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang baik atau tidak maka diperlukan suatu standar rasio.

Dengan demikian dapat disimpulkan Semakin besar *Current Ratio* menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban

jangka pendeknya (termasuk didalamnya kewajiban membayar dividen kas yang terutang)

II.3.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Current Ratio*

Menurut Subramanyam dan Wild (2011), faktor-faktor yang dapat mempengaruhi besarnya *Current Ratio* sebagai salah satu bentuk analisis likuiditas adalah:

1. Aset lancar

Merupakan kas dan aset lain yang secara wajar dapat direalisasi sebagai kas atau dijual atau digunakan selama satu tahun (atau dalam siklus operasi normal perusahaan jika lebih dari satu tahun). Akun neraca biasanya memasukkan kas, efek (surat berharga atau sekuritas) yang jatuh tempo dalam satu tahun fiskal ke depan, piutang, persediaan, dan beban dibayar di muka sebagai aset lancar.

2. Kewajiban lancar

Merupakan kewajiban yang diharapkan akan dilunasi dalam waktu yang relatif pendek, biasanya satu tahun. Kewajiban lancar biasanya mencakup utang usaha, wesel bayar, pinjaman bank jangka pendek, utang pajak, beban yang masih harus dibayar, dan bagian lancar utang jangka panjang (bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun).

II.3.4 Manfaat dan Tujuan *Current Ratio*

Dalam praktiknya, perusahaan banyak menggunakan rasio likuiditas dalam menarik perhatian investor. Menurut Kasmir (2012), beberapa tujuan dan manfaat perusahaan menggunakan *Current Ratio* sebagai rasio likuiditas yaitu:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka

pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.

2. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
3. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan hutang lancar.
4. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

Menurut Samryn (2013), rumus untuk menghitung *Current Ratio* adalah :

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Kewajiban jangka pendek}}$$

Rasio ini dinyatakan dengan desimal dan menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar. Atau berapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi tiap rupiah kewajiban jangka pendek.

II.4 Teori tentang *Debt to Equity Ratio*

II.4.1 Pengertian *Debt to Equity Ratio*

Menurut Kasmir (2012), *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.

Menurut Hery (2015), *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total ekuitas. Berdasarkan pengertian di atas peneliti menyimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* adalah salah satu dari rasio keuangan yang membandingkan antara total

seluruh utang dengan total seluruh kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan, dengan tujuan untuk melihat seberapa besar utang perusahaan jika dibandingkan dengan ekuitas yang dimilikinya.

II.4.2 Arti Penting *Debt to Equity Ratio*

Menurut Raharjaputra (2011), rasio ini dijadikan sebagai alat untuk mengukur jumlah utang atau dana dari luar perusahaan terhadap modal sendiri.

Menurut Kasmir (2012), rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan.

Berdasarkan arti penting di atas, peneliti menyimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat utang, jumlah dana dan gambaran struktur modal dari luar perusahaan terhadap modal sendiri.

II.4.3 Faktor - faktor yang Mempengaruhi *Debt to Equity Ratio*

Menurut Rodoni dan Ali (2014), faktor-faktor yang mempengaruhi *Debt to Equity Ratio* adalah sebagai berikut :

1. Pajak

Jika tingkat pajak perusahaan lebih tinggi dari tingkat pajak pemegang obligasi ada keuntungan bagi utang.

2. Tipe Aset

Biaya dari *financial distress* tergantung pada tipe aset yang dimiliki perusahaan.

3. Ketidakpastian *Operating Income*

Walaupun tanpa utang, perusahaan dengan pendapatan operasional yang tidak pasti memiliki kemungkinan yang tinggi untuk mengalami *financial distress*.

4. *Packing Order and financial distress*

Teori mengatakan bahwa perusahaan lebih suka menerbitkan utang dibandingkan saham jika keuangan internal tidak mencukupi.

II.4.4 Manfaat dan Tujuan *Debt to Equity Ratio*

Menurut Kasmir (2015), beberapa tujuan dan manfaat *debt to equity ratio*

1. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajibannya terhadap pihak bank.
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
3. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.
5. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
6. Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
7. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang akan segera ditagih.

II.3.5 Indikator *Debt to Equity Ratio*

Menurut Hery (2015), rumus yang digunakan untuk menghitung rasio utang terhadap modal (*Debt to Equity Ratio*) adalah:

Rasio utang terhadap modal = $\frac{\text{total utang}}{\text{total modal}}$
--

II.5 Pengaruh *Return on Asset* Terhadap Nilai Perusahaan

Return on Asset (ROA) digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin besar nilai ROA maka akan semakin tinggi keuntungan perusahaan, hal ini membuat investor tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut dan nilai perusahaan tersebut akan naik.

II.6 Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan

Current ratio atau rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan suatu perusahaan (Kasmir, 2014). *Current ratio* mengukur tingkat likuiditas pada suatu perusahaan, semakin likuid sebuah perusahaan maka *current ratio* nya akan semakin tinggi. Tingkat *current ratio* yang tinggi mencerminkan kecukupan kas dan tingkat likuiditas yang tinggi pula, sehingga tingkat kepercayaan investor akan meningkat. Hal ini akan meningkatkan citra perusahaan di mata investor sehingga dapat berpengaruh positif kepada nilai perusahaan.

II.7 Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Perusahaan yang memiliki rasio

leverage yang tinggi, akan berdampak timbulnya risiko kerugian lebih besar. Semakin banyaknya hutang, juga dipandang sebagai perusahaan yang tidak berhati-hati dengan tingkat hutang yang tinggi yang bisa mengganggu kemampuan perusahaan dalam mengefektifkan dana yang ada dalam penggunaannya dalam pendanaan operasi atau menjadi beban kerugian bila perusahaan tidak mampu membayar hutang yang tinggi.

II.8 Penelitian Terdahulu

TABEL 2.1
Penelitian Terdahulu

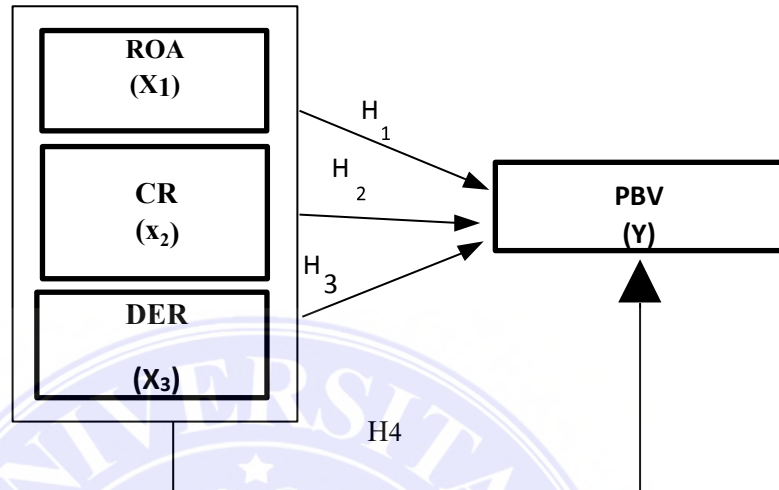
NO	NAMA	JUDUL	HASIL PENELITIAN
1	ALVIN FEBIANTO (2016)	Pengaruh <i>Return on Asset</i> , <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , Dividen, Laba Bersih dan <i>Dividend Payout Ratio</i> terhadap Harga Saham Syariah pada Perusahaan yang Terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> Periode 2009-2014.	Hasil penelitian menghasilkan nilai <i>adjusted R-Square</i> sebesar 68,95%. Secara parsial menunjukkan bahwa variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) dan <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR) berpengaruh signifikan positif terhadap Harga Saham dengan koefisien regresi masing-masing sebesar 0,572050 dan 0,452079. Tetapi, <i>Return on Asset</i> (ROA), <i>Current Ratio</i> (CR), Dividen, Laba Bersih dan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan koefisien regresi masing-masing sebesar 0,377164, 0,125777, 0,198871, 0,205671. Variabel yang paling berpengaruh adalah <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER).

NO	NAMA	JUDUL	HASIL PENELITIAN
2.	LEVI NIAMAPITA (2017)	Pengaruh <i>Debt to equity ratio</i> dan <i>current ratio</i> terhadap <i>return on equity</i> pada perusahaan advertising, printing dan media yang terdaftar dibursa efek Indonesia	Hasil penelitian secara parsial membuktikan bahwa <i>Current Ratio</i> ada pengaruh yang signifikan terhadap <i>Return on Equity</i> dengan thitung 4,288 dan ttabel dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 1,677, nilai sig. sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Dengan demikian nilai thitung lebih besar dari ttabel ($4,288 > 1,677$) dan nilai sig. ($0,000 > 0,05$), artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini memberikan makna bahwa tingginya <i>Current Ratio</i> memiliki pengaruh dalam meningkatkan <i>Return on Equity</i> . Hasil penelitian secara simultan membuktikan bahwa <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Current Ratio</i> ada pengaruh yang signifikan terhadap <i>Return on Equity</i> dengan nilai F hitung 9,472 dan Ftabel 3,195 dan nilai sig. 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Dengan demikian bahwa nilai Fhitung lebih besar dari F tabel ($9,472 > 3,195$) dan nilai sig. ($0,000 < 0,05$)
3.	DIAN PERMATASARI (2016)	Pengaruh <i>Debt To Asset Ratio</i> (DAR) Dan <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) Terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan nilai <i>R Square</i> yaitu sebesar 0,694 atau 69,4% yang artinya variasi dari kinerja keuangan yang diukur dengan <i>return on equity</i> (ROE) dengan <i>debt to asset ratio</i> (DAR) dan <i>debt to equity ratio</i> (DER) sedangkan sisanya 30,6%

NO	NAMA	JUDUL	HASIL PENELITIAN
4.	Yuliy Fitri (2020)	Pengaruh <i>Return On Asset (Roa)</i> , <i>Current Ratio (Cr)</i> Dan <i>Debt Equity Ratio (Der)</i> Terhadap Firm Value Pada Perusahaan Manufaktur Otomotif Di Bursa Efek Indonesia	Pengujian data menggunakan uji t, bahwa roa berpengaruh negatif terhadap fv dengan $t \text{ hitung} - 4,333 < t \text{ tabel } 2.0141$, terdapat pengaruh negatif cr terhadap fv dengan $-5,632 < 2.0141$ dan terdapat pengaruh der terhadap fv dengan $9,289 > 2.0141$ dan roa, cr, dan der memengaruhi terhadap fv dengan f hitung $51,872 > f \text{ tabel } 4.0670$. hasil penelitian membuktikan bahwa secara parsial roa berpengaruh negatif terhadap fv, cr berpengaruh negatif terhadap fv, der berpengaruh positif terhadap fv. sedangkan secara simultan roa, cr dan der terhadap fv.
5.	Nila Izatun Nafisah (2018)	Pengaruh <i>return on assets</i> , <i>debt to equity ratio</i> , <i>current ratio</i> , <i>return on equity</i> , <i>price earning ratio</i> , <i>total assets turnover</i> , dan <i>earning per share</i> terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di bej tahun 2014- 2015	Hasil analisis menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tobins'Q, DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tobins'Q, CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tobins'Q, ROE tidak berpengaruh terhadap Tobins'Q, PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tobins'Q, TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tobins'Q dan EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tobins'Q.
6.	Fakhrana Oktaviarni (2019)	Pengaruh <i>profitabilitas</i> , <i>likuiditas</i> , <i>leverage</i> , kebijakan dividen, dan ukuran terhadap nilai perusahaan (studi empiris perusahaan Sektor <i>Real Estate</i> , Properti, dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016	Hasil yang ditunjukkan pada penelitian ini menunjukkan bahwa rasio <i>profitabilitas</i> yang diproksikan dengan <i>Return on Assets (ROA)</i> , <i>likuiditas</i> yang diproksikan dengan <i>Current Ratio (CR)</i> , kebijakan dividen yang diproksikan dengan <i>Dividend Payout Ratio (DPR)</i> , dan ukuran perusahaan yang diproksikan dengan logaritma natural total aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan <i>leverage</i> yang diproksikan dengan <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
7.	Lisa Aprilia Febrian (2022)	Pengaruh <i>Return on Assets (ROA)</i> , <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> , dan <i>Current Ratio (CR)</i> terhadap Nilai Perusahaan pada Jakarta <i>Islamic Index 7</i>	Hasil penelitian menunjukkan secara parsial <i>Return On Assets</i> tidak berpengaruh secara terhadap nilai perusahaan. <i>Debt To Equity Ratio</i> berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan <i>Current Ratio</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara simultan <i>Debt To Equity Ratio</i> dan <i>Current Ratio</i> berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan sebesar 7,1%.

II.9 Kerangka Konseptual

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



Kerangka Konseptual merupakan pedoman dasar atas pemikiran yang utuh dalam rangka mencari jawaban ilmiah terhadap masalah – masalah penelitian yang menjelaskan tentang variabel – variabel

II.10 Hipotesis penelitian

Menurut Sugiyono (2016), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang diajukan, maka titik tolak untuk merumuskan hipotesis adalah rumusan masalah dan kerangka berpikir.

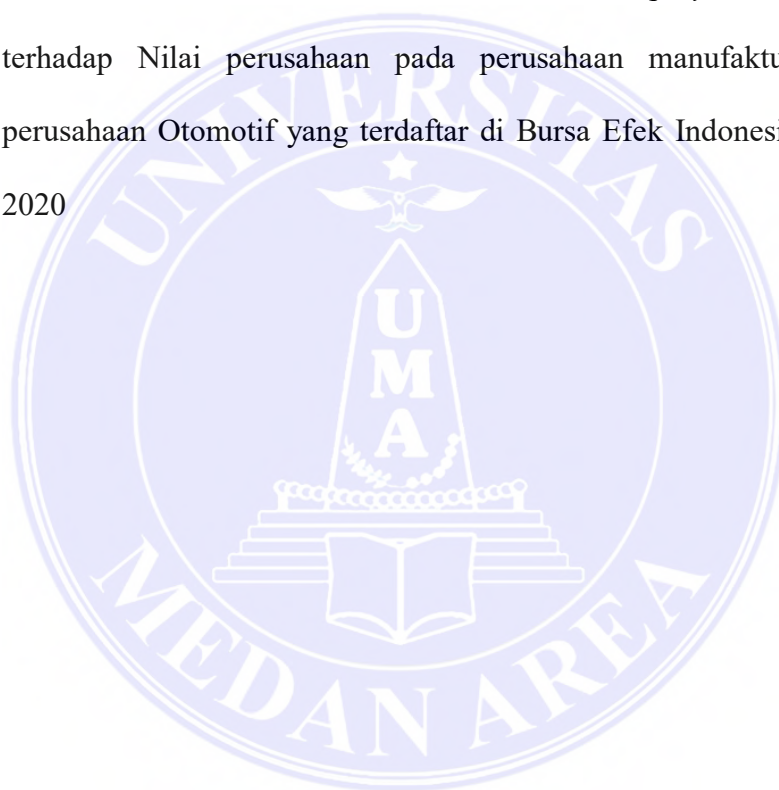
Berdasarkan identifikasi masalah, rumusan masalah, dan kerangka konseptual, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

H_1 : *Return on Asset* berpengaruh terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020.

H₂ : *Current Ratio* berpengaruh terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2020

H₃: *Debt to equity ratio* berpengaruh terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020

H₄: *Return on Asset, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio*, berpengaruh terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2020



BAB III

METODE PENELITIAN

III.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

III.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitiannya ini adalah korelansi yang tujuannya untuk memahami hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebasnya. Misalnya penelitian ini Nilai perusahaan ini berpengaruh Terhadap *Return On Asset*, *Current Ratio*, dan *Debt To Equity Ratio*

III.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara empiris dengan data dari Bursa Efek Indonesia untuk perusahaan Manufaktur dari tahun 2016 sampai tahun 2020. Penelitian yang dilakukan di Bursa Efek Indonesia khususnya untuk perusahaan Manufaktur Sub Sector perusahaan otomotif melalui media internet dengan menggunakan www.idx.co.id dan situs lainnya bila diperlukan dalam pengumpulan

III.1.3 Waktu Penelitian

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

Keterangan	Bulan															
	Desember 2021			Januari 2022			Februari 2022			Maret 2022			April 2022		Mei 2022	
Penyusunan Proposal	■	■	■													
Bimbingan Proposal				■	■	■										
Seminar Proposal							■	■	■							
Perbaikan Proposal										■	■					
Seminar hasil												■	■			
Penyusunan Skripsi														■	■	
Siding meja hijau																■

III.2 Metode Penelitian

III.2.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data

bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

III.2.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian *descriptive* adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena kalau variabel independen dipasangkan dengan variabel dependen (Sugiyono, 2012).

III.2.3 Sifat Penelitian

Adapun sifat penelitian ini adalah *assosiatif*. Sifat penelitian *assosiatif* adalah sifat penelitian yang mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lain dengan maksud menjelaskan kedudukan variabel – variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Sifat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *assosiatif*.

III.3 Populasi dan Sampel

III.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2012). Populasi dalam penelitian ini yang digunakan adalah perusahaan Manufaktur Sub Sector perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan beroperasi di Indonesia periode 2014- 2020.

III.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2012). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Purpose Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Dalam penelitian ini, kriteria yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur Sub Sektor perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2020.
2. Perusahaan manufaktur Sub Sektor perusahaan Otomotif yang mempublikasikan laporan keuangan tahun 2014 – 2020.
3. Perusahaan Manufaktur Sub Sektor otomotif yang tidak mempublikasikan pada periode tahun 2014 -2020

III.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu dengan dokumentasi dimana teknik pengumpulan data-data atas kejadian historis yang tertulis dalam dokumen atau berupa arsip data dengan format elektronik. Data yang dikumpul adalah data yang berkenaan dengan objek yang diteliti dan diperoleh dari *Indonesian Stock Exchange (IDX)*. Peneliti juga dapat menambahkan dan melakukan studi dokumentasi dengan cara pengkajian dan pendalaman literatur-literatur, seperti buku, jurnal, dan laporan penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

III.5 Jenis Dan Sumber data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Mau pun website lainnya yang berkaitan dengan bursa efek Indonesia

III.6 Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu ubahan yang memiliki variasi nilai dalam penelitian ini digunakan dua jenis variabel, yaitu :

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel simulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas merupakan variabel yang pengaruhnya di ukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi dalam kaitannya dengan variabel lain. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel *Return on Asset*, *Current ratio*, dan *Debt to equity ratio*

2. Variabel terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel tergantung adalah variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel bebas. Variabel terikat adalah variabel yang keberadaannya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam peneliti ini adalah Nilai Perusahaan

Tabel 3.2

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
Return On Asset (X1)	<i>Return On Assets</i> adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang akan tertanam dalam total asset Sumber : (Hery, 2016).	$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$ Sumber : Sartono (2012)	Rasio
Current Ratio (X2)	<i>Current Ratio</i> menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar liabilitas jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancarnya. Sumber : Horne dan Wachowicz (2014)	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban jangka pendek}}$ Sumber : Samryn (2013)	Rasio
Debt To Equity Ratio (X3)	<i>Debt to Equity Ratio</i> adalah perbandingan antara total kewajiban dengan total modal sendiri rasio ini menunjukkan sejauh man amodal sendiri menjamin seluruh uang Sumber : Jusuf (2010)	$Der = \frac{\text{total utang}}{\text{total modal}}$ Sumber : Hery (2015)	Rasio
Nilai Perusahaan (PBV) (Y)	Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator untuk melihat apakah suatu perusahaan merupakan perusahaan yang sehat dan layak dijadikan tempat berinvestasi atau tidak, dan nilai perusahaan juga	$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$	Rasio

III.7 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik yang dilakukan terdiri atas uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi. Hasil pengujian asumsi klasik yaitu :

III.7.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Menurut Ghozali (2016:154-157), uji normalitas dapat dilihat dengan dua cara yaitu :

1. Analisis Grafik

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Namun demikian hanya dengan melihat histogram hal ini dapat menyesatkan khususnya untuk jumlah sampel yang kecil. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan *plotting* data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

2. Analisis Statistik

Uji normalitas dengan grafik dapat meyesatkan kalau tidak hati-hati secara visual kelihatan normal, uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji

normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*. Analisis statistik dilakukan dengan *Uji Kolmogorov Smirnov*. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka distribusi data residual tidak normal dan apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data residual berdistribusi normal.

III.7.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Menurut Ghozali (2016), untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

1. Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tinggi signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2. Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas. Tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen tidak berarti bebas dari multikolinieritas. Multikolinieritas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen.
3. Multikolinieritas dapat juga dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2) *variance inflation factor (VIF)*. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen

lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregres terhadap variabel independen lainnya

III.7.3. Uji Autokorelasi

Run test sebagai bagian dari statistik non-parametrik dapat pula digunakan untuk menguji apakah antar *residual* terdapat korelasi tinggi, jika antar *residual* terdapat hubungan korelasi maka dapat dikatakan bahwa *residual* adalah acak atau *random*. *Run test* digunakan untuk melihat apakah data *residual* terjadi secara *random* atau tidak (sistematis). Nilai signifikan harus lebih besar dari 0,05 untuk dikategorikan tidak *random* atau tidak terjadi autokorelasi antar nilai *residual* (Zainuddin,2016)

III.7.4. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang Homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

Menurut Ghozali (2016), ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas :

1. Melihat grafik *plot* antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan SPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan

sumbu X adalah residual ($Y \text{ Prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di-*studentized*.

Dasar analisis :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
 - b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.
2. Uji Statistik

Uji statistik yang digunakan adalah *uji park* dimana *uji park* dilakukan untuk mengemukakan metode bahwa *variance Uji Park* dilakukan untuk mengemukakan metode bahwa *variance* (S^2) merupakan fungsi dari variabel – variabel independen, apabila koefisien parameter Beta dari perusahaan Regresi tersebut signifikan secara statistik, hal ini menunjukkan adanya heteroskedastisitas.

III.8. Metode Analisis Data Penelitian

III.8.1. Model Penelitian

Model penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis linier berganda dipakai untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y	=	Nilai Perusahaan
a	=	Konstanta
X ₁	=	<i>Return On Asset</i>
X ₂	=	<i>Current Ratio</i>
X ₃	=	<i>Debt to Equity Ratio</i>
b ₁ , b ₂ , b ₃	=	Koefisien regresi
e	=	<i>Standar Error</i> (tingkat kesalahan)

III.8.2. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi *Adjusted Square*(R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antar nol dan satu. Nilai *Adjusted Square*R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016).

III.8.3. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Kriteria pengujian hipotesis secara simultan adalah sebagai berikut :

a. $H_0 : b_1 = 0, i = 1 \text{ dan } 2$

artinya *Return on asset* , *Current Ratio*, *Debt to equity Ratio* secara simultan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub

Sector Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2020

- b. $H_a : b_i \neq 0, i = 1 \text{ dan } 2$

artinya *Return on asset*, *Current Ratio*, *Debt to equity Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sector Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016- 2020

Uji ini dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

H_0 diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ untuk $\alpha = 5\%$, H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ untuk $\alpha = 5\%$ (Ghozali, 2016).

III.8.4. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Kriteria pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut :

- a. $H_0 : b_i = 0, i = 1 \text{ atau } 2$
artinya *Return on asset*, *Current Ratio*, *Debt to equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sector perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2020
- b. $H_a : b_i \neq 0, i = 1 \text{ atau } 2$

artinya *Return on asset*, *Current Ratio*, *Debt to equity Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sector perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2020

Uji ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

H_0 diterima jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ (Ghozali, 2016).

BAB V

PENUTUP

KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil penelitian uji t bahwa *Return on Asset* tidak berpengaruh secara parsial dikarenakan t hitung 0.909119 yang lebih kecil dari t table yaitu 1.679 dengan nilai signifikan atau *p value* (prob) yaitu 0.2333 yang lebih besar dari 0.05 hasil tersebut kesimpulan H0 diterima dan H1 di tolak, bahwa *Return On Asset tidak* berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor Otomotif yang terdaftar di BEI periode 2014-2020.

2. Berdasarkan hasil penelitian uji T yang dijelaskan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *Current ratio* berpengaruh secara parsial dikarenakan bahwa *Current ratio* t hitung 2.134708 yang lebih besar dari t table yaitu 1,677. Dengan nilai signifikansi atau *p value* (prob) yaitu 0,0391 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut H0 ditolak dan H1 diterima, bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor Perusahaan Otomotif yang terdaftar di perusahaan BEI periode 2014-2020

3. Berdasarkan hasil penelitian Uji T yang dijelaskan di atas, maka dapat ditarik disimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh secara parsial dikarenakan t hitung 0,945850 yang lebih kecil dari t table yaitu 1.679 dengan nilai signifikan atau *p value* (prob) yaitu 0,3500 yang lebih besar dari 0,05, hasil tersebut kesimpulannya kesimpulan H0 diterima dan H1 di tolak, bahwa *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap

Nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur sub sektor Perusahaan Otomotif di perusahaan BEI periode 2014-2020

4. berdasarkan hasil dari uji f bahwa ROA,CR dan DER berpengaruh secara simultan dengan f hitung 17.06592 yang lebih besar dari f table yaitu 3.204.Dengan nilai signifikansi (f statistic) yaitu 0.0000 yang lebih kecil dari 0.05. Sehingga memperoleh kesimpulan H0 ditolak H1 diterima, bahwa ROA CR dan DER berpengaruh Positif dan signifikan secara simultan terhadap Nilai Perusahaan PBV.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi Perusahaan sebaiknya dapat memaksimalkan asset dan modal perusahaan sendiri dalam meningkatkan laba perusahaan, yang gunanya meningkatkan kepercayaan kepada investor baik dalam bentuk hasil kinerja perusahaan, dan laporan keuangan.

2. Bagi investor dan calon investor dalam mengambil keputusan investasi niali saham pada perusahaan otomotif hendaknya mempertimbangkan rasio ROA, CR, DER karena secara simultan berpengaruh terhadap nilai Perusahaan .

3. Bagi penelitian Selanjutnya dapat menambah variabel variabel yang berpengaruh pada nilai perusahaan . Tidak terbatas hanya menggunakan variabel yang ada dalam penelitian ini saja. Penggunaan periode penelitian bisa ditambahkan dan terbaru dengan data sampel yang lebih update terbaru, sehingga bisa memperoleh gambaran yang lebih lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, Titik. (2018) "Pengaruh Return On Assets, Debt to Equity Ratio dan Current Ratio terhadap Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016." *Universitas Nusantara PGRI Kediri* 2.10
- Brigham, Eugene F. Dan Joel F. Houston. (2010). Dasar – dasar Manajemen Keuangan. Buku Pertama. Jakarta : Salemba Empat.
- Cahyani, n. (n.d.). *Pengaruh return on equity, earning per share dan debt to equity terhadap harga saham pada pt medco energi internasional tbk* (vol. 5, issue 2).
- Fitri, Y., & Romli, H. (2020). Pengaruh Return On Asset (Roa), Current Ratio (Cr) Dan Debt Equity Ratio (Der) terhadap Firm Value pada Perusahaan Manufaktur Otomotif di Bursa Efek Indonesia. *Integritas Jurnal Manajemen Profesional (IJMPRO)*, 1(1), 105-117.
- Febianto, A. (2015). Pengaruh retrun on asset, current ratio, debt to equity ratio, dividen, laba bersih dan divide pay out ratio terhadap harga saham syariah padaperusahaan yang terdaftar di jakarta islamic index periode 2009-2014
- Febrian, L. A., Sunarto, A., & Elwardah, K. (2022). Pengaruh Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), dan Current Ratio (CR) terhadap Nilai Perusahaan pada Jakarta Islamic Index 70. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 991-1002.
- Horne, James van dan Wachowicz, John. (2012). Prinsip – prinsip Manajemen Keuangan. Buku pertama. Jakarta : Salemba Empat
- Hanum. (2011). *Pengaruh Return on Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008 – 2011.*
- Hasania, Z. (2016). Pengaruh current ratio, ukuran perusahaan struktur modal, dan roe terhadap nilai perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2011–2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(3).
- Hery. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1. Yogyakarta: CenterForAcademic Publishing Services
- Horne, James van dan Wachowicz, John. 2012. Prinsip – prinsip Manajemen Keuangan. Buku pertama. Jakarta : Salemba Empat
- Jumingan, 2014. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Kencana

- Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Satu, Cetakan Ketujuh. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nurchayono, Y. (2021). *Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Novalia, Roza, Kardinal, K., & Wijaya, T. (2015). Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek.
- Oktaviarni, F., Murni, Y., & Suprayitno, B. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 1-16.
- Pesiwarissa, Peatriex, and Nicodemus Simu. "Analisis pengaruh debt to equity ratio (DER), return on equity (ROE) dan earning per share (EPS) terhadap nilai perusahaan." (2014).
- Pioh, h. T., tommy, p., & sepang, j. L. (2018). Pengaruh *debt to equity ratio, earning per share dan return on asset* terhadap nilai perusahaan sub sector food and beverages di bursa efek indonesia *the effect of debt to equity ratio, earnings per share and return on assets toward the firm value of the sub-sector food and beverages in the indonesian stock exchange. Pengaruh debt..... Jurnal emba*, 6(4), 3018–3027.
- Prastowo, 2014. Analisis Laporan Keuangan : Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta : STIM YKPN
- Raharjaputra, Hendra. 2011. Manajemen Keuangan dan Akuntansi. Cetakan pertama. Jakarta : Salemba Empat.
- Rahmawati, dkk. 2015 “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai perusahaan”, *Jurnal Administrasibisnis*.
- Rodoni, Ali. (2014) .Manajemen Keuangan Modern. Jakarta : Mitra Wacana Media Sartono (2010) . Manajemen keuangan : teori dan aplikasi edisi 4. Yogyakarta:BPFE.
- Sari, D. P. (2020). Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018 (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Samryn, L. M. (2012). Akuntansi Manajemen Informasi Biaya untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Investasi. Edisi Pertama.
- Sudana, I Made. (2011). Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori & Praktik. Jakarta : Erlangga.
- Sugiyono.(2012). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Cetakan Ketujuhbelas. Bandung : CV Alfabeta.

- Supardi, H., Suratno, H. S. H., & Suyanto, S. (2018) . Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover dan Inflasi Terhadap Return on Asset. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 2(2), 16-27.
- Utami, R. B., & Prasetyono, P. (2016). Analisis Pengaruh TATO, WCTO, dan DER Terhadap Nilai Perusahaan dengan ROA sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2013). *Diponegoro Journal of Management*, 5(2), 105-118



LAMPIRAN 1**Hasil Data Cross Saction**

Nama perusahaan	Tahun	PBV (Y)	ROA (X1)	CR (X2)	DER (X3)
PT Astra International Tbk (ASII)	2014	2.500	0.9	1.3	2.8
	2015	1.923	0.6	1.4	-8
	2016	2.398	0.7	1.2	-4,4
	2017	2.150	0.8	1.2	-1,7
	2018	1.912	0.8	1.1	7.5
	2019	1.502	0.8	1.3	11.9
	2020	1.250	0.5	1.5	-3,7
Astra Otoparts (AUTO)	2014	1.997	0.7	1.3	0.4
	2015	0.760	2.3	1.3	0.3
	2016	0.937	3.3	1.5	0.4
	2017	0.922	3.7	1.7	0.4
	2018	0.629	4.3	1.5	0.4
	2019	0.513	5.1	1.6	0.4
	2020	0.476	0.2	1.9	0.3
Indo Kordsa Tbk (BRAM)	2014	12.82	5.33	1.41	73.51
	2015	11.70	3.57	1.8	59.53
	2016	15.52	6.51	1.8	49.72
	2017	15.36	7.33	2.3	40.27
	2018	12.91	5.73	2.1	34.51
	2019	22.04	5.22	2.8	26.66
	2020	11.304	1.53	2.5	26.48
Gajah Tunggal Tbk (GJTL)	2014	0,87	1.8	2.0	1.7
	2015	34.41	1.8	1.8	2.2
	2016	64.07	3.4	1.7	2.2
	2017	41.71	0.2	1.6	2.4
	2018	38.69	0.4	2.0	2.4
	2019	32.86	1.4	21.8	2.0
	2020	0.33	1.8	2.0	1.6

Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS)	2014	1.66	0.55	1.03	2.49
	2015	0.905	0.18	0.94	2.71
	2016	0.54	1.22	0.92	2.82
	2017	2,507	0.20	0.84	2.38
	2018	0.58	0.24	0.77	2.97
	2019	3.397	0.35	0.77	3.75
	2020	4.765	1.40	0.76	2.81
Indospring Tbk (INDS)	2014	5.740	5.6	291.2	25.2
	2015	1.206	0.1	223.1	33.1
	2016	2.612	2.0	303.3	19.8
	2017	3.937	4.7	512.5	13.5
	2018	6.666	4.5	521.1	13.1
	2019	5.897	3.6	582.8	10.2
	2020	5.128	2.1	616.7	10.2
Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA)	2014	0.10	0,1	1,75	0,67
	2015	0.09	0,04	1,29	0,73
	2016	0.06	0,01	1,05	0,8
	2017	0.07	0,01	0,95	0,95
	2018	0.20	0,03	1,06	1,02
	2019	0.21	0,02	1,78	1,31
	2020	0.41	0,07	1,6	0,97

LAMPIRAN 2

Hasil Olah Data dengan Eviews

Statistic deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Mean	104.6633	3.057980	94.48776	9.870612
Median	20.80000	2.100000	1.600000	2.400000
Maximum	666.6660	9.000000	616.7000	73.51000
Minimum	0.476000	0.001000	0.760000	-8.000000
Std. Dev.	180.0735	2.777948	169.8690	17.05153
Skewness	1.915496	0.493936	1.797394	2.051566
Kurtosis	5.345474	1.943336	5.212151	6.813364
Jarque-Bera Probability	41.19624 0.000000	4.272046 0.118124	36.37457 0.000000	64.06227 0.000000
Sum	5128.503	149.8410	4629.900	483.6600
Sum Sq. Dev.	1556470.	370.4157	1385063.	13956.22
Observations	49	49	49	49

FIXED EFFECT MODEL

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
 Date: 03/02/22 Time: 00:34
 Sample: 2014 2020
 Periods included: 7
 Cross-sections included: 7
 Total panel (balanced) observations: 49
 Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	36.49876	30.14788	1.210658	0.2333
X1	3.110566	3.421517	0.909119	0.3689
X2	0.533629	0.249978	2.134708	0.0391
X3	0.833897	0.881637	0.945850	0.3500

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

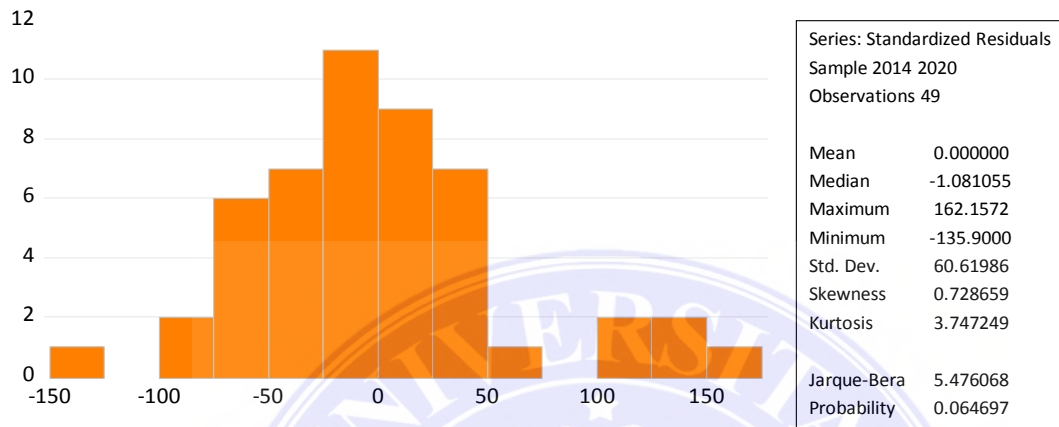
Weighted Statistics

R-squared	0.797501	Mean dependent var	100.1172
Adjusted R-squared	0.750770	S.D. dependent var	114.3952
S.E. of regression	67.25170	Sum squared resid	176388.8
F-statistic	17.06592	Durbin-Watson stat	1.587314
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.809236	Mean dependent var	104.6633
Sum squared resid	296918.2	Durbin-Watson stat	1.752323

UJI NORMALITAS



1. UJI MULTIKOLINERITAS

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.173075	0.263578
X2	0.173075	1.000000	0.454662
X3	0.263578	0.454662	1.000000

Uji Autokorelasi dengan *Durbin Watson* antara variabel ROA, CR dan DER terhadap Nilai Perusahaan

Weighted Statistics			
R-squared	0.797501	Mean dependent var	100.1172
Adjusted R-squared	0.750770	S.D. dependent var	114.3952
S.E. of regression	67.25170	Sum squared resid	176388.8
F-statistic	17.06592	Durbin-Watson stat	1.587314
Prob(F-statistic)	0.000000		

Uji Heterokedastisitas

Dependent Variable: RESABS
 Method: Panel Least Squares
 Date: 03/28/22 Time: 00:51
 Sample: 2014 2020
 Periods included: 7
 Cross-sections included: 7
 Total panel (balanced) observations: 49

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	50.25080	13.88692	3.618569	0.0007
X1	-6.214033	3.384790	-1.835870	0.0730
X2	0.125573	0.059950	2.094621	0.0419
X3	-0.024323	0.609782	-0.039887	0.9684

R-squared	0.144207	Mean dependent var	42.87348
Adjusted R-squared	0.087154	S.D. dependent var	65.64577
S.E. of regression	62.71992	Akaike info criterion	11.19334
Sum squared resid	177020.5	Schwarz criterion	11.34778
Log likelihood	-270.2369	Hannan-Quinn criter.	11.25193
F-statistic	2.527600	Durbin-Watson stat	0.599160
Prob(F-statistic)	0.069273		

UJI CHOW

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	8.997868	(6,39)	0.0000
Cross-section Chi-square	42.576115	6	0.0000

UJI HAUSMAN

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.543208	3	0.0360

LAMPIRAN**UJI T F DAN R**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	36.49876	30.14788	1.210658	0.2333
X1	3.110566	3.421517	0.909119	0.3689
X2	0.533629	0.249978	2.134708	0.0391
X3	0.833897	0.881637	0.945850	0.3500

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics

R-squared	0.797501	Mean dependent var	100.1172
Adjusted R-squared	0.750770	S.D. dependent var	114.3952
S.E. of regression	67.25170	Sum squared resid	176388.8
F-statistic	17.06592	Durbin-Watson stat	1.587314
Prob(F-statistic)	0.000000		

LAMPIRAN 3

SURAT KETERANGAN RISET



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Sekeloa No. 136-138 Binam (Telp. (061) 7366870, 7366888, 7364398, 7366704, Fax. (061) 7366998)
 Kampus II : Jl. Sei. Secayu No. 704/Jl. Setia Budi No. 798 Medan Telp. (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
 Email : univ.medanarea@uma.ac.id Website:uma.ac.id akademik@uma@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : **1642 /FEB.1/06.5/III/2022**

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : RAHMANIA SHAFIRA NASUTION
 N P M : 188320034
 Program Studi : Manajemeh

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul

"Pengaruh Return On Asset, Current Ratio, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sector Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020)

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berprilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 15 Maret 2022

Program Studi Manajemen


 Nindya Vuhita, S.Pd, M.Si